

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyediaan sistem informasi oleh pemerintah, merupakan upaya yang ditempuh untuk mewujudkan suatu bentuk pemerintah yang bersih dan bertanggungjawab. Terdapat beberapa penyediaan layanan sistem informasi pemerintah yang telah dikembangkan untuk kedinasan yang berjumlah sebanyak 40 dinas/perangkat daerah pada wilayah Cilacap. Seperti contohnya Dinas Pendidikan, Dinas Perikanan, Dinas Informasi dan Informatika dan lain-lain [1]. Terutama pada wilayah Cilacap terdapat sektor perikanan dimana masing-masing wilayah telah ditempatkan seorang enumerator seperti petugas Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan petugas Non TPI seperti pengepul, penyalur dan nelayan yang telah ditunjuk oleh pemerintah sebagai penanggung jawab. Media kertas (manual) masih diterapkan pada proses pendataan hasil tangkapan ikan. Selain itu, adanya pembatasan aktivitas fisik akibat pandemi covid 19. Kedua hal tersebut yang menjadi penyebab keterlambatan pengumpulan data hasil tangkapan ikan dari pihak enumerator.

Hasil laporan tersebut seharusnya dikirimkan ke dinas perikanan Kabupaten Cilacap setiap hari, mingguan, 3 bulan, dan tahunan sebagai data hasil tangkapan ikan. permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan pembuatan sistem informasi teknologi informasi berbasis website. Sumber informasi yang bisa dimanfaatkan salah satunya yaitu pemanfaatan teknologi informasi ditunjukkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pekerjaan. Sehingga pekerjaan manusia dapat lebih efisien karena dipermudah dengan adanya teknologi informasi.

Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap bertanggung jawab atas penyelenggaraan urusan pemerintah daerah di bidang perikanan berdasarkan asas kemandirian dan penunjang tugas serta tugas lainnya sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh gubernur berdasarkan

peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berlaku. Menurut [2] Buku “Statistik Perikanan Tangkap di Perairan Laut Dan Perairan Umum Darat Kabupaten Cilacap Tahun 2021” telah terjadi penurunan produksi hasil tangkap ikan dari volume maupun nilainya, terlepas dari masalah pandemi yang secara nasional pengaruh pada jumlah permintaan pasar dan daya beli masyarakat juga akibat kondisi musim tangkap yang tidak mendukung operasional tangkap. Begitu pula dengan produksi hasil tangkapan dari Perairan Umum Darat (Sungai, Genangan dan Rawa). Produksi Perikanan tangkap secara garis besar terbagi menjadi produksi perikanan hasil tangkap perairan laut dan hasil tangkap perairan umum darat.

Pada permasalahan di atas maka dapat diselesaikan dengan membuat sistem informasi. Sistem informasi akan dirancang berbasis website. Dalam hal ini sistem informasi yang akan dikembangkan memfokuskan pada bagian pengelolaan informasi tangkap ikan, sehingga pihak enumerator dapat memberikan/mencari informasi mengenai tangkapan ikan pada wilayah Kabupaten Cilacap. Bootstrap dan laravel sebagai framework akan digunakan pada pengembangan website agar lebih responsif. Terdapat beberapa keunggulan dari Bootstrap dan Laravel seperti halnya template layout ringan, memiliki tools andalan, tersedia berbagai class interface, dll. Sehingga kedua framework dapat diintegrasikan, hal ini dapat memudahkan para pengguna mengakses website tersebut dengan mudah

1.2. Rumusan Masalah

Konteks Masalah yang telah didapatkan, maka rumusan masalah yang akan diselesaikan sebagai berikut:

1. Terkendalanya komunikasi antar pihak enumerator akibat pembatasan aktivitas fisik dalam mengumpulkan laporan hasil tangkapan ikan serta hasil laporan tangkapan ikan yang masih menggunakan media kertas (manual).

2. Belum diketahuinya pengujian tingkat keberhasilan fungsionalitas terhadap implementasi sistem informasi tangkap ikan berbasis *website* guna mengetahui tingkat keberhasilan fungsional pada sistem tersebut.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, tujuan penelitian ini adalah:

1. Merancang sistem informasi hasil tangkapan ikan berbasis *website* dengan menerapkan metode waterfall yang dapat diakses melalui *browser* agar memudahkan *enumerator* dalam melakukan pelaporan hasil tangkapan ikan tanpa bertemu secara langsung.
2. Menguji fungsionalitas dari sistem informasi tangkap ikan berbasis *website* di Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap dengan menggunakan metode *blackbox*.

1.4. Batasan Masalah

Memaksimalkan pengerjaan yang dikerjakan dalam tugas akhir ini dan dapat memenuhi harapan pengembangan aplikasi, maka dibuatlah batasan masalah untuk memaksimalkan pengerjaan tugas akhir sebagai berikut:

1. Sistem informasi berbasis *website* ini akan menggunakan *domain (Online)* agar dapat menangani permasalahan pembatasan aktifitas fisik (*physical distancing*) tanpa melakukan komunikasi secara langsung (tatap muka).
2. Rancang bangun sistem informasi tangkap ikan berbasis *website* ini menggunakan *Bootsrap* dan *Laravel* sebagai *framework*, *php* dan *javascript* sebagai bahasa pemrograman, dan *MySQL* sebagai *databasenya*.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman di Dinas Perikanan Kabupaten Cilacap beserta

seputar wawasan jenis kapal, alat tangkap dan jenis ikan di perairan umum darat dan perairan laut.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

1.5.2. Manfaat Praktis

Keuntungan dari rancang bangun sistem informasi tangkap ikan berbasis *website* untuk pengguna *enumerator* adalah memudahkan para *enumerator* khususnya di wilayah Kabupaten Cilacap dapat mengakses *website* sistem informasi pengolahan hasil tangkap ikan secara *online* baik itu admin maupun pengguna *enumerator* untuk memberikan data informasi hasil data tangkapan secara akurat.